

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN PADA AN. U DENGAN BALITA
GIZI KURANG DI DESA MARGASARI
LABUHAN MARINGGAI

A. Kunjungan Awal

Tanggal 14 Februari 2020, Pukul : 10.00 Wib.

1. Data Subyektif

a. Identitas Anak Dan Orang Tua

Nama Balita : Balita. U

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 30 Juni 2016

Usia : 43 bulan 15 hari

Anak ke- : 2

Nama ibu : Ny. S

Nama Ayah : Tn. S

Umur : 30 tahun

Umur : 35 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Nelayan.

Alamat : Margasari, Kec. Labuhan Maringgai,
Kab. Lampung Timur.

b. Keluhan saat ini

Ibu mengatakan anaknya kurus mudah lelah saat bermain dan 3 bulan terakhir sulit naik berat badannya.

c. Riwayat Persalinan

Jenis Kelamin : Perempuan

Berat Badan : 2700 Gram

Panjang Badan : 47 cm

d. Riwayat BBL

Tak ada masalah

e. Riwayat Pertumbuhan

Ibu mengatakan anaknya rajin dibawa keposyandu, dan berat badan Balita. U dari 0 bulan sampai dengan 2 tahun mengalami kenaikan tetapi setelah lepas ASI berat badan balita U sulit untuk naik.

f. Riwayat Kesehatan

1) Imunisasi

BCG : Sudah dilakukan pada usia 1 bulan

DPT 1 : Sudah dilakukan pada usia 2 bulan

DPT 2 : Sudah dilakukan pada usia 3 bulan

DPT 3 : Sudah dilakukan pada usia 4 bulan

Polio : Sudah dilakukan pada usia 1, 2, 3 dan 4 bulan

Campak : Sudah dilakukan pada usia 9 bulan

2) Riwayat Penyakit yang Lalu

Ibu mengatakan Balita. U hampir 1 bulan 1 kali sakit, seperti batuk dan pilek, dan ibu mengatakan Balita U tidak mempunyai penyakit yang berbahaya dan tidak pernah di rawat di rumah sakit,

3) Riwayat Penyakit Sekarang

Ibu mengatakan anak nya sehat

4) Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan pada keluarganya dan keluarga suaminya tidak ada yang menderita penyakit menular seperti HIV/AIDS, Hepatitis dan penyakit menurun seperti hipertensi, jantung dll.

g. Keadaan Ekonomi

Ibu mengatakan kondisi ekonominya cukup untuk membeli makanan sehari hari.

h. Riwayat Sosial

1) Yang mengasuh

Ibu mengatakan mengasuh anaknya sendiri.

2) Hubungan dengan anggota keluarga

Ibu mengatakan Balita. U berhubungan dengan anggota keluarga lain sangat baik.

3) Hubungan dengan teman sebaya

Ibu mengatakan Balita. U berhubungan baik dengan teman sebayanya.

4) Lingkungan Rumah

Ibu mengatakan lingkungan rumahnya aman, nyaman, dan bersih.

i. Pola kebiasaan sehari-hari

1) Nutrisi

a) Makanan

(1) Makanan yang sering diberikan

Ibu mengatakan makanan yang sering diberikan anaknya dirumah antara lain nasi, tempe, ayam goreng dan mie

instan dan Balita U suka membeli jajan jajanan warung seperti ciki, dan Es krim dll.

(2) Makanan yang tidak disukai

Kurang menyukai hampir semua jenis sayur

(3) Kebiasaan makan.

Ibu mengatakan Balita. U tidak nafsu makan dan sulit untuk makan dan jika makan porsiya sedikit, kira-kira hanya 5-6 suap Balita. U sudah berkata kenyang ataupun sudah tidak mau membuka mulut lagi dan setiap makan 1-2 suap balita U langsung minum. Balita U mau makan dengan lahap bila makan dengan ayam goreng, mie instan dan juga jajan dari warung seperti ciki dan kerupuk atau tick-tack.

(4) Minum

Balita. U meminum air putih kira-kira 4-5 cangkir kecil/hari. Balita. U terkadang meminum susu SGM tetapi ibu tidak memberikan secara rutin setiap hari, ibu hanya memberikan susu bila anak meminta.

2) Pola Istirahat/tidur sekarang

a) Tidur siang

Ibu mengatakan anaknya tidur siang mulai dari jam 13.00 WIB \pm 1 jam dan terkadang anak tidak mau tidur.

b) Tidur malam

Ibu mengatakan terkadang anaknya sulit tidur malam, jika bisa tidur mulai pukul 22.00 WIB \pm 8 jam.

c) Mandi

Pagi : Ibu mengatakan anaknya mandi pukul 06.30 WIB

Sore : Ibu mengatakan anaknya mandi pukul 16.00 WIB

d) Aktivitas

Ibu mengatakan sehari-hari anaknya sudah bermain dengan teman sebayanya namun anaknya mudah merasa lelah.

e) Eliminasi

BAK : $\pm 3-4$ kali/hari,

BAB : ± 1 kali/hari

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : N : 100 x/menit, R : 28 x/menit, S : 36,7 °C

b. Pemeriksaan Yang Berhubungan Dengan Kebidanan

Rambut : Hitam, Bersih, Rambut terlihat sedikit dan jarang-jarang.

Mata : Conjuntiva merah muda, seklera putih.

Telinga : Bersih, Tidak ada serumen.

Mulut : Bibir Lembab, dan lidah bersih.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid.

Dada : Simetris, tidak ada tarikan dinding dada.

Perut : Tidak ada pembesaran.

Ekstremitas : Tidak oedema.

c. Pemeriksaan Pertumbuhan

BB : 10,30 kg

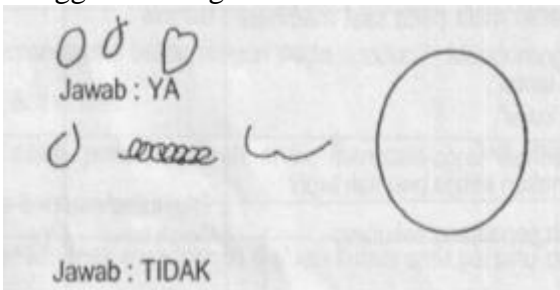
TB : 90,5 Cm

LK : 47 cm.

d. Pemeriksaan perkembangan

1) Pemeriksaan KPSP form 42 bulan

TABEL 5
KPSP 42 Bulan

No.	Pemeriksaan		Ya	Tidak
1.	Dapatkah anak memakai sepatunya sendiri ?	Sosialisasi & kemandirian	✓	
2.	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh setidaknya 1 M ?	Sosialisasi & kemandirian	✓	
3.	Setelah makan apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik, sehingga anda tidak perlu mengulangnya	Sosialisasi & kemandirian	✓	
4.	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan berikan anak anda kesempatan 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?	Gerak kasar	✓	
5.	Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa di dahului lari?	Gerak kasar	✓	
6.	Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Dapatkah anak menggambar lingkaran? 	Gerak halus	✓	

7.	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?. Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.	Gerak halus	✓	
8.	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan yang lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian	✓	
9.	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu? (Tidak termasuk kemandirian memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemandirian	✓	

Score KPSP An. U 9 Berarti Normal

2) Pemeriksaan Tes Daya Dengar (TDD) menurut umur anak

Tabel 6
Tes Daya Dengar

Umur lebih dari 3 tahun	Ya	Tidak
1. Perlihatkan benda-benda yang ada di sekeliling anak seperti sendok, cangkir, bola, bunga, dan sebagainya. Apakah anak dapat menyebutkan nama benda-benda tersebut dengan benar ?	✓	
2. Suruh anak duduk, anda duduk dalam jarak 3 meter di depan anak. Suruh anak mengulangi angka-angka yang telah anda ucapkan: “Empat”, “Satu”, “Delapan” atau menurunkan dengan menggunakan jari tangannya. Kemudian tutup mulut anda dengan buku/kertas, ucapkan 4 angka yang berlainan. Apakah anak dapat mengulangi atau menirukan ucapan anda dengan menggunakan jari tangannya ? (Anda dapat mengulanginya dengan suara yang lebih keras)	✓	

Score TDD An. U baik berarti normal

3) Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMEE)

Tabel 7
Kuesioner Masalah Mental Emosional

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anak anda sering terlihat marah tanpa sebab yang jelas ? (seperti banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan terhadap hal-hal yang sudah biasa dihadapinya?		✓
2.	Apakah anak anda tampak menghindar dari teman-teman atau anggota keluarganya? (seperti ingin merasa sendirian, menyadari atau merasa sedih sepanjang waktu, kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sangat dinikmati)		✓
3.	Apakah anak anda terlihat berperilaku merusak dan menentang terhadap lingkungan di sekitarnya ? (seperti melanggar peraturan yang ada, mencuri, seringkali melakukan perbuatan yang berbahaya bagi dirinya, atau menyiksa binatang atau anak-anak lainnya) dan tampak tak peduli dengan nasihat-nasihat yang sudah diberikan padanya?		✓
4.	Apakah anak anda memperlihatkan adanya perasaan ketakutan atau kecemasan berlebihan yang tidak dapat dijelaskan asalnya dan tidak sebanding dengan anak lain seusianya?		✓
5.	Apakah anak anda mengalami keterbatasan oleh karena adanya konsentrasi yang buruk atau mudah teralih perhatiannya, sehingga mengalami penurunan dalam aktivitas sehari-hari atau prestasi belajarnya?		✓
6.	Apakah anak anda menunjukkan perilaku kebingungan sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan membuat keputusan?		✓
7.	Apakah anak anda menunjukkan adanya perubahan pola tidur ? (seperti sulit tidur sepanjang waktu, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk, mengigau)		✓
8.	Apakah anak anda mengalami perubahan pola makan? (seperti kehilangan nafsu makan, makan berlebihan atau tidak mau makan sama sekali)		✓
9.	Apakah anak anda seringkali mengeluh sakit kepala, sakit perut atau keluhan-keluhan fisik lainnya ?		✓
10.	Apakah anak anda seringkali mengeluh putus asa atau berkeinginan untuk mengakhiri hidupnya ?		✓
11.	Apakah anak anda menunjukkan adanya kemunduran perilaku atau kemampuan yang sudah dimilikinya ? (seperti mengompol kembali, mengisap jempol, atau tidak mau terpisah dari orang tua/pengasuhnya)		✓
12.	Apakah anak anda melakukan perbuatan yang berulang-ulang tanpa alasan yang jelas?		✓

Tidak ada jawaban “Ya” pada pemeriksaan KMEE balita U berarti normal

3. Assesment

Balita umur 43 bulan dengan gizi kurang.

Data Dasar

DS :

- a. Ibu mengatakan anaknya terlihat kurus dan mudah lelah saat bermain dan sudah 3 bulan terakhir berat badan anak nya tidak naik.
- b. Ibu mengatakan sejak berhenti ASI balita U sulit naik berat badannya.
- c. Ibu mengatakan balita U sulit untuk makan dan tidak nafsu makan.

DO :

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. TTV : N : 100 x/menit, R : 26 x/menit, S : 36,7°C
- d. BB/TB : 10,30 kg (10,70 - 15,40 kg) / 90,5cm
- LK : 47 cm

4. Planing

- a. Beritahu ibu hasil periksa.
- b. Beritahu ibu penting memberikan makanan dengan gizi seimbang.
- c. Anjurkan ibu untuk membuat variasi makanan namun tetap dengan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan minral.
- d. Anjurkan ibu untuk membatasi minum saat anak makan.
- e. Anjurkan ibu untuk memberikan makan dalam porsi kecil dan sering.
- f. Anjurkan ibu untuk membuat jadwal makan.
- g. Anjurkan ibu membuat ramuan penambah berat badan / modisco dengan resep dokter.

- h. Anjurkan ibu untuk mengenalkan jenis sayur agar anak perlahan menyukai sayuran.
- i. Anjurkan ibu mengatur waktu istirahat anak.
- j. Anjurkan ibu tetap memberikan kasih sayang dan perhatian.
- k. Ajarkan ibu menjaga kebersihan dengan cucitangan 6 langkah efektif.
- l. Anjurkan ibu untuk tetap datang ke posyandu.
- m. Lakukan kolaborasi dengan ahli gizi puskesmas untuk memberikan PMT biskuit dan susu.

Tabel 8
Lembar Implementasi

Waktu	Kegiatan	Paraf
14-02-2020 10.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang dilakukan pada anaknya, bahwa anak mengalami gizi kurang. <i>"Ibu sudah mengetahui dan mengerti hasil pemeriksaan anak nya"</i> 2. Memberitahu ibu bahwa penting memberikan makanan dengan gizi yang seimbang, karena kekurangan gizi pada anak dapat membuat anak mengalami gangguan pertumbuhan, seperti berat badan kurang, perawakan pendek dan menyebabkan keterlambatan perkembangan otak. <i>"Ibu mengerti dengan apa yang disampaikan "</i> 3. Menganjurkan ibu untuk membuat variasi tampilan makan yang menarik dengan tetap memperhatikan kebutuhan nutrisi sesuai gizi seimbang dengan menu makanan yang sederhana dan mudah didapat agar dapat menarik minat dan nafsu makan anak, kombinasikan beberapa sayuran dengan warna yang berbeda dan coba sajikan bersama makanan yang mengandung karbohidrat (pisang), protein (tahu, tempe, ikan, telur dan susu), lemak (telur, alpukat), vitamin (wortel, kangkung, bayam dan lainnya) dan mineral (air putih). <i>"Ibu mengerti dan akan mencoba cara agar menarik nafsu makan anak dan memberikan kebutuhan Nutrisi pada anaknya dengan menu yang di variasikan dan mudah didapat"</i> 4. Menganjurkan ibu untuk membatasi minum saat anak makan dan sebelum makan agar anak tidak merasa kenyang sebelum makan. <i>"Ibu mengerti dan akan membatasi minum saat anak makan"</i> 5. Menganjurkan ibu untuk memberikan makanan dalam porsi kecil dan tidak terlalu banyak, yang diberikan empat-enam kali dalam sehari, beri anak makanan kecil yang baik seperti kue yang berisi daging, buah-buahan segar, jus buah, singkong dan ubi rebus. <i>"ibu mengerti dan akan mencoba"</i> 	Rohmah Lestari

	<p>6. Menganjurkan ibu untuk membuat jadwal dan variasi makan agar anak tidak merasa bosan.</p> <table border="0"> <tr> <td>Waktu pemberian makan</td> <td>Contoh menu dan waktu pemberian makanan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tambahan</td> </tr> <tr> <td>Sarapan (07.00 wib)</td> <td>Nasi, Tempe, sayur bening + air putih</td> </tr> <tr> <td>Cemilan pagi (10.00 wib)</td> <td>Segelas susu SGM + 2 pc Biskuit</td> </tr> <tr> <td>Makan siang (12.00 wib)</td> <td>Nasi, Tahu, sayur sop + telur + air putih</td> </tr> <tr> <td>Cemilan siang (14.00 wib)</td> <td>Buah pisang atau buah kates dan 1 gelas susu SGM</td> </tr> <tr> <td>Makan Malam (18.00 wib)</td> <td>Nasi, Telur + air putih</td> </tr> <tr> <td>Cemilan malam (20.00 wib)</td> <td>1 gelas susu SGM</td> </tr> </table> <p><i>“Ibu bersedia membuatkan menu bervariasi pada anaknya”</i></p> <p>7. Menganjurkan ibu membuat ramuan untuk menambah berat badan anaknya menggunakan cara yang sesuai dengan resep dokter yaitu, masukkan 2 sdm susu full cream, setengah gelas air hangat, setengah sdm gula dan setengah ssdm minyak kelapa atau jagung.</p> <p><i>“Ibu mengerti dan akan mencoba cara yang diberikan”</i></p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk mengenalkan jeni-jenis sayuran pada anak agar anak perlahan menyukai sayuran dengan cara mengajak anak untuk ikut serta menyiapkan makanan dan belanja sayuran.</p> <p><i>“Ibu mengerti dan akan mengenalkan jeni-jenis sayuran”</i></p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk mengatur waktu istirahat anak yaitu sehari 2 kali, tidur siang ± 2 jam dan malam ± 10 jam agar waktu istirahat anak tercukupi. Coba biasakan anak untuk tidur lebih awal pada saat malam dengan cara membacakan cerita di tempat tidur dan hindari bermain handphone.</p> <p><i>“Ibu mengerti dan akan mencoba membacakan cerita dan mengurangi anak bermain handphone”</i></p> <p>10. Menganjurkan ibu untuk memberi rasa aman dan nyaman terhadap anak seperti tetap memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anaknya.</p>	Waktu pemberian makan	Contoh menu dan waktu pemberian makanan		Tambahan	Sarapan (07.00 wib)	Nasi, Tempe, sayur bening + air putih	Cemilan pagi (10.00 wib)	Segelas susu SGM + 2 pc Biskuit	Makan siang (12.00 wib)	Nasi, Tahu, sayur sop + telur + air putih	Cemilan siang (14.00 wib)	Buah pisang atau buah kates dan 1 gelas susu SGM	Makan Malam (18.00 wib)	Nasi, Telur + air putih	Cemilan malam (20.00 wib)	1 gelas susu SGM	
Waktu pemberian makan	Contoh menu dan waktu pemberian makanan																	
	Tambahan																	
Sarapan (07.00 wib)	Nasi, Tempe, sayur bening + air putih																	
Cemilan pagi (10.00 wib)	Segelas susu SGM + 2 pc Biskuit																	
Makan siang (12.00 wib)	Nasi, Tahu, sayur sop + telur + air putih																	
Cemilan siang (14.00 wib)	Buah pisang atau buah kates dan 1 gelas susu SGM																	
Makan Malam (18.00 wib)	Nasi, Telur + air putih																	
Cemilan malam (20.00 wib)	1 gelas susu SGM																	

	<p><i>"Ibu mengerti dan akan tetap memberikan kasih sayang dan perhatian terhadap anaknya"</i></p> <p>11. Mengajarkan ibu untuk mengajarkan anak cuci tangan sebelum dan sesudah makan dan setelah bermain, dengan cara mengajarkan ibu cuci tangan dengan 6 langkah efektif menggunakan sabun dan air mengalir.</p> <p><i>"Ibu mengerti dan ibu dapat mengulang kembali langkah yang di ajarkan dan ibu akan mengajarkan kepada anaknya"</i></p> <p>12. Mengajarkan ibu untuk tetap datang ke posyandu secara rutin agar pertumbuhan dan perkembangan anak selalu terpantau.</p> <p><i>"Ibu bersedia untuk selalu datang ke posyandu"</i></p> <p>13. Mengajarkan ibu untuk datang ke tenaga kesehatan agar anak diberi vitamin.</p> <p><i>"Ibu mengerti dan akan datang ke tenaga kesehatan"</i></p> <p>14. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 21 Februari.</p> <p><i>"Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang"</i></p> <p>15. Melakukan kolaborasi dengan ahli gizi di puskesmas untuk memberikan makanan tambahan seperti biskuit dan susu.</p> <p><i>"Makanan tambahan telah diberikan".</i></p>	
--	--	--

B. CATATAN PERKEMBANGAN

1. Catatan Perkembangan 1

Hari Jum'at, Tanggal 21 Februari 2020, Hari ke-7, Pukul 16.30 WIB

a. Data Subyektif

- 1) Ibu mengatakan keadaan anaknya masih seperti seminggu yang lalu, masih terlihat kurus namun sudah tidak lesu.
- 2) Ibu mengatakan anaknya masih tidak mau makan banyak.
- 3) Ibu mengatakan sudah berusaha untuk memberikan makanan yang disarankan dari 1 minggu yang lalu dan ibu mulai membuat

makanan dengan membentuk makanan lucu-lucu dan Balita. U sudah mulai mau makan walaupun sedikit-sedikit.

4) Ibu mengatakan anak mau meminum ramuan yang diberikan.

5) Ibu mengatakan lupa langkah cuci tangan.

b. Data Objektif (O)

Pertumbuhan anak :

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Aktivitas : Aktif

LK : 47 cm

BB : 10,40 kg (Idealnya 10,70-15,40 kg)

TB : 90,5 cm

Nutrisi :

An.U sudah mau makan meskipun porsi makannya masih sedikit. Ia suka minum susu SGM.

c. Analisa Data (A)

Diagnosa : Balita usia 43 bulan dengan gizi kurang.

Subyektif : Ibu mengatakan keadaan anaknya masih seperti minggu lalu, masih terlihat kurus hanya saja saat ini ia tidak terlihat lesu lagi, dan Balita. U belum mau makan dalam porsi banyak.

Obyektif : Balita. U dalam kondisi sehat, Berat Badan terdapat peningkatan 100 gram menjadi 10,4 kg saat ditimbang.

d. Planing

- 1) Beritahu ibu hasil pemeriksaan
- 2) Beri pujian pada ibu.
- 3) Berikan vitamin pada anak
- 4) Motivasi ibu untuk terus memberi makan sehat.
- 5) Beritahu ibu untuk rutin memberikan susu.
- 6) Tanyakan pada ibu apakah sudah mengenalkan sayuran pada anak.
- 7) Sarankan ibu tetap menjaga kesehatan dan pola istirahat anak.
- 8) Ajarkan kembali langkah cuci tangan.
- 9) Beritahu ibu waktu kunjungan ulang.

Tabel 9
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Waktu	Kegiatan	Paraf
21-02-2020 16.30IB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi tahu ibu hasil pemeriksaan bahwa anak dalam keadaan sehat dan berat badan anak sudah mengalami kenaikan sebanyak 100 gram. <i>"ibu mengerti hasil pemeriksaan "</i> 2. Memberi pujian pada ibu karena ibu telah melakukan saran yang di berikan sehingga berat badan anak sedikit bertambah. <i>"ibu merasa sangat senang "</i> 3. Memberikan vitamin untuk anak dan memberitahu ibu diberikan 1 hari 1 x. <i>"Ibu mengerti "</i> 4. Memotivasi ibu untuk terus memberikan makanan yang sehat dan tetap melakukan cara yang dianjurkan agar berat badan anak selalu bertambah. <i>"Ibu mengerti dan akan selalu menerapkan cara yang diberikan"</i> 5. Memberitahu ibu untuk tetap rutin memberikan susu pada anak. <i>"ibu mengerti"</i> 6. Menanyakan pada ibu apakah ibu sudah mencoba mengenalkan sayuran pada anak. <i>"Ibu telah mengenalkan jenis-jenis sayuran pada anaknya dengan mengajak anak menyiapkan makanan dan belanja sayur"</i> 7. Menyarankan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat anak agar kebutuhan istirahat anak tercukupi. <i>"Ibu telah mengatur pola istirahat anaknya dengan tidak memberikan Hp pada malam hari dan anaknya sudah tidak tidur terlalu malam lagi"</i> 8. Mengajarkan kembali 6 langkah cuci tangan efektif <i>"Ibu dapat mengulang kembali langkah cuci tangan"</i> 9. Menyarankan ibu untuk tetap memberikan kasih sayang dan perhatian pada anaknya. <i>"Ibu memberikan kasih sayang dan perhatian selalu pada anaknya"</i> 10. Memberi tahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 6 Maret 2020. <i>"Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang"</i> 	Rohmah Lestari

2. Catatan Perkembangan 2

Hari Jum'at, Tanggal 6 Maret 2020, Hari ke-21, Pukul 16.00 WIB

a. Data Subyektif

- 1) Balita. U usia 44 bulan 6 hari
- 2) Ibu mengatakan Balita.U sudah mau makan banyak bila makan dengan ayam, mie dan sayur sop.
- 3) Ibu mengatakan sudah berusaha mengenalkan jenis sayur-sayuran selama 14 hari ini kepada Balita. U seperti bayam, wortel, kentang, katu, buncis dan balita U sudah mau makan sayur dengan olahan sop tetapi Balita. U hanya memakan kentang, dan wortel. Balita U mau makan buah bila disediakan.

b. Data Objektif (O)

Pertumbuhan anak :

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB : 10,60 kg (Idealnya 10,70-15,40 kg)

LK : 47 cm

TB : 90,5 cm

Suhu : 36,8 °C

Kondisi :

Balita.U masih terlihat kurus tetapi sudah aktif dalam beraktifitas dan tidak lesu.

c. Analisa Data

Balita usia 44 bulan dengan gizi kurang.

Subyektif : Ibu mengatakan Balita. U sudah mau makan banyak bila makan dengan ayam, mie dan sayuran dengan olahan sop, tetapi balita U hanya memakan kentang dan wortelnya saja. Balita U mau memakan buah pisang ataupun kates jika disediakan.

Obyektif : Balita. U dalam kondisi sehat, bergerak aktif dan tidak lesu, masih terlihat kurus Tetapi Berat Badannya sudah naik 200 gram menjadi 10,6 kg saat ditimbang, dan balita U sudah menghabiskan susu SGM 1¹/₂ Kotak.

d. Planing

- 1) Beritahu ibu hasil pemeriksaan
- 2) Berikan pujian pada ibu.
- 3) Berikan motivasi pada ibu untuk tetap menjaga pola makan dan berikan ramuan penambah berat badan anak.
- 4) Beritahu ibu memberikan susu dan vitamin setiap hari.
- 5) Beritahu ibu untuk memperhatikan semua langkah yang telah ibu lakukan.

Tabel 10
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Waktu	Kegiatan	Paraf
06-03-2020 16.00 WIB.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa dan membandingkan keadaan anak dengan dua minggu yang lalu <i>"Keadaan anak dalam kondisi sehat dan baik"</i> 2. Memberikan pujian kepada ibu karna ia telah menjaga anaknya dengan baik. <i>"Ibu telah menjaga anaknya dengan lebih baik"</i> 3. Memberikan motivasi pada ibu untuk tetap memberikan ramuan dan makanan yang sehat dan bervariasi pada anaknya. <i>"Ibu telah memberikan makan sehat secara teratur dan sudah membuat makanan bervariasi untuk anaknya"</i> 4. Memberi tahu ibu untuk memberikan susu dan vitamin setiap hari. <i>"Ibu mengerti "</i> 5. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan semua langkah yang telah dilakukan untuk menaikkan berat badan anak. <i>"Ibu mengerti dan bersedia"</i> 	Rohmah Lestari

3. Catatan Perkembangan III

Hari Jum'at, Tanggal 13 Maret 2020, Hari ke-28, Pukul 16.00 WIB

a. Data Subyektif

- 1) Balita. U usia 44 bulan 13 hari
- 2) Ibu mengatakan Balita. U porsi makannya bertambah \pm 4-5 suapan dari porsi sebelumnya.
- 3) Ibu mengatakan setelah selama 27 hari dikenalkan jenis sayuran Balita. U sudah lumayan mau memakan sayur hanya belum mau memakan semua jenis sayur Balita U hanya mau makan sayuran bila dengan olahan sop dan hanya wortel, kentang dan buncis yang ia makan.

b. Data Objektif (O)

Pertumbuhan anak:

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB : 10,80 kg (10,70-15,40 kg)

TB : 90,5 cm

LK : 47 cm

Suhu : 36,6 °C

Kondisi : An.U bergerak aktif dan tidak lemas

c. Analisa Data

Diagnosa : Balita usia 44 bulan dengan Gizi Kurang.

Subyektif : Ibu mengatakan Balita. U setelah 27 hari dikenalkan jenis sayuran ia tetap tidak mau memakan semua jenis sayur, hanya mau makan sayuran bila di sop dan hanya 3 jenis sayur yang ia makan.

Obyektif : Balita. U dalam kondisi sehat, bergerak aktif dan tidak lemas, badan masih terlihat kurus Berat Badan sudah meningkat menjadi 10,80 kg

d. Penatalaksanaan

- 1) Periksa keadaan anak.
- 2) Beri pujian pada ibu.
- 3) Sarankan ibu untuk memberikan susu setiap hari.
- 4) Sarankan ibu untuk terus menjaga kesehatan dan kebersihan anak.

- 5) Sarankan ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan makanan sehat serta gizi seimbang dan menjaga pola istirahat anak.
- 6) Beritahu ibu untuk tetap melakukan langkah yang telah ibu lakukan.
- 7) Beritahu ibu untuk rajin keposyandu untuk menimbang berat badan anak dan agar tumbuh kembang anak terpantau.

Tabel 11
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Waktu	Kegiatan	Paraf
13-03-2020 16.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa keadaan anak setelah 28 hari dilakukan asuhan . <i>“Anak dalam keadaan sehat dan baik dan berat badan anak terus naik meskipun sedikit-sedikit”</i> 2. Memberikan pujian kepada ibu karna telah merawat anaknya dengan baik dan berat badan anak telah meningkat. <i>“Ibu senang dan akan terus memperhatikan pola makan anaknya”</i> 3. Memberikan susu SGM untuk anak dan menyarankan ibu memberikan susu setiap hari. <i>“Ibu rajin dan memberikan susu SGM setiap hari untuk anak”</i> 4. Menyarankan ibu untuk terus menjaga kesehatan dan kebersihan pada anak <i>“Ibu selalu menjaga kebersihan pada anaknya sengan mencuci tangan dan kaki setelah bermain dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan”</i> 5. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan makanan sehat dan gizi seimbang serta menjaga pola istirahat anak. <i>“ ibu mengerti”</i> 6. Memberitahu ibu untuk tetap mempertahankan semua langkah yang telah ibu lakukan agar berat badan anak dapat sesuai dengan usia dan gizi anak tercukupi. <i>“Ibu mengerti dan akan mempertahankan semua langkah yang telah dilakukan agar gizi anak tercukupi dan berat badan anak naik”</i> 7. Memberitahu Ibu untuk rajin keposyandu untuk menimbang berat badan anak, dan agar tumbuh kembang anak tetap terpantau. <i>“Ibu mengerti dan bersedia”</i> 	Rohmah Lestari